

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitatif observasional non-eksperimental. Design penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu mempelajari korelasi antara faktor risiko dengan efek. Pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya, yang berarti semua variabel baik variabel independen maupun dependen diamati secara bersamaan (Masturoh & Anggita, 2018). Tujuan metode ini untuk mengetahui hubungan antara *body image* dan perilaku diet.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang telah digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Fakultas Kesehatan program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan penelitian dilakukan peneliti pada bulan Januari sampai bulan Juli 2022 dan proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 06 sampai 07 juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seseorang yang menjadi subjek penelitian ataupun seseorang yang karakteristiknya hendak akan diteliti. Seseorang yang menjadi subjek penelitian disebut dengan unit penelitian. Banyaknya seseorang yang menjadi subjek dalam penelitian disebut dengan besar populasi yang biasanya dilambangkan dengan rumus N (Roflin dkk.,

2021). Populasi penelitian ini yaitu mahasiswi keperawatan di Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta berjumlah 322 populasi.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi keperawatan semester II, IV, VI, dan VIII di Unjaya. Peneliti menentukan sampel dengan cara melihat kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Mahasiswi keperawatan Unjaya
- 2) Mahasiswi yang bersetatus aktif
- 3) Berusia 18-21 tahun

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Mahasiswi memiliki penyakit kronis

Perhitungan proporsi sampel menggunakan rumus analitik korelatif dari (Dahlan, 2016) yaitu :

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln [(1 + r)/(1 - r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

α : Kesalahan tipe 1 yang ditetapkan 0,05

$Z\alpha$: Standar nilai alpha 1,960

β : Kesalahan tipe 2 yang ditetapkan 0,10

$Z\beta$: Standar nilai beta 1,282

r : Korelasi minimal yang dianggap bermakna

Maka perhitungan proporsi dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln [(1 + r)/(1 - r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(1,960 + 1,282)}{0,5 \ln [(1 + 0,451)/(1 - 0,451)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(3,242)}{0,5 \ln [(1,451)/(0,549)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(3,242)}{0,5 \ln [(2,642)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(3,242)}{(0,485)} \right\}^2 + 3$$

$$= 44,6224 + 3 = 47,6 \text{ dibulatkan } 48 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

α : Kesalahan tipe 1 yang ditetapkan 0,05

$Z\alpha$: Standar nilai alpha 1,960

β : Kesalahan tipe 2 yang ditetapkan 0,10

$Z\beta$: Standar nilai beta 1,282

r : Korelasi minimal yang dianggap bermakna 0,451
(Manurung, 2021).

3. Teknik sampling

a. *Probability sampling*

Teknik pengambilan sampel ini memberi kesempatan yang sama kepada setiap populasi untuk dijadikan anggota sampel (Anshori & Iswati, 2009). Teknik ini digunakan dengan cara *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah prosedur pengambilan sampel paling sederhana yang dilakukan secara *fair* (adil), artinya disetiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai anggota responden. Teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan angka-angka secara random terpilih seperti mengundi (lotre) dengan cara memasukan nomor-nomor telepon responden ke dalam kotak tertutup (Sumargo, 2020).

b. *Non probability sampling*

Pengambilan sampel tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk di pilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*, artinya cara pengambilan

sampel berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017).

Perhitungan sampel yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 48 responden. Perhitungan mahasiswi persemester adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{\text{Jumlah mahasiswi persemester} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$$

- a. Semester II = $\frac{95}{322} \times 48 = 14,16 = 14$ mahasiswi
- b. Semester IV = $\frac{84}{322} \times 48 = 12,52$ dibulatkan 13 mahasiswi
- c. Semester VI = $\frac{56}{322} \times 48 = 8,34 = 8$ mahasiswi
- d. Semester VIII = $\frac{87}{322} \times 48 = 12,96$ dibulatkan 13 mahasiswi

Cara peneliti mengumpulkan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Setelah mendapatkan surat etik, peneliti berkoordinasi bersama dekan mengenai penggunaan tempat, waktu, lokasi dan nama mahasiswi keperawatan yang akan dijadikan sebagai penelitian.
- b. Peneliti meminta data sekunder data mahasiswa keperawatan aktif dari semester II, IV, VI dan VIII yang di dapatkan dari Biro Administrasi Akademik (BAA) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani
- c. Setelah mendapat izin, peneliti mendapat surat etik dengan PELA
- d. Peneliti menyusun kuesioner dalam *google forum* dan membuat *WhatsApp Group*
- e. Pengambilan data dilakukan pada hari senin dan selasa, tanggal 06-07 Juni 2022.
- f. Peneliti menggunakan asisten penelitian, asisten penelitian yang dipilih adalah mahasiswi penanggung jawab absensi kelas dari prodi keperawatan semester II, IV, IV, dan VIII. .

- g. Peneliti menghubungi setiap penanggung jawab absensi kelas untuk meminta list daftar nama mahasiswi, tanggal lahir dan nomor *WhatsApp* mahasiswi.
- h. Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan teknik *purposive salmpling* yaitu mengambil sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan berdasarkan jumlah mahasiswa yang di tetapkan peneliti dari setiap tingkatan
- i. Setelah mendapatkan list daftar nama mahasiswi, tanggal lahir dan no *WhatsApp*, peneliti menggunakan teknik *random sampling* dengan cara menuliskan nama dan nomor WA responden pada kertas kemudian dimasukan ke dalam tabung tertutup, kemudian tabung di acak untuk mengeluarkan nomor responden sampai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.
- j. Peneliti menghubungi setiap mahasiswi untuk meminta izin memasukan ke dalam *WhatsApp Group*.
- k. Setelah seluruh responden bersedia masuk dalam grup. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
- l. Peneliti menyebarkan link kuesioner ke *WhatsApp Group* dan mengajurkan responden mengisi kuesioner, terdapat bagian-bagian kuesioner yang disusun yaitu : penjelasan permohonan menjadi responden, persetujuan menjadi responden (*informed consent*), penjelasan petunjuk pengisian kuesioner, kuesioner data demografi, kuesioner perilaku diet, dan kuesioner *body image*.
- m. Setelah semua data terkumpul. peneliti mengecek semua jawaban dari responden apakah ada yang terlewat atau tidak. Jika semua sudah sesuai peneliti menyimpan data-data yang diperoleh tersebut ke tempat yang aman.

D. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari seseorang, serta kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Hasan dkk., 2019). Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Variable Independen

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan timbulnya variabel dependen (Hasan dkk., 2019). Variabel independen pada penelitian ini adalah *body image*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Hasan dkk., 2019). Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku diet.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti untuk mengukur variabel (Mustafa dkk., 2020). Definisi operasional penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Oprasional | Hasil Ukur | Cara Ukur | Skala Ukur |
|----|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. | Perilaku Diet | Perilaku diet adalah usaha seseorang mahasiswi untuk mengatur dan mengurangi asupan makananan sehari-hari dengan tujuan untuk menurunkan berat badan. | Hasil ukur perilaku diet : 1. Perilaku diet sehat = mean \geq 40 2. Perilaku diet tidak sehat = mean $<$ 40 | Membagikan kuesioner perilaku diet. Kuesioner ini terdiri dari dua aspek yaitu : aspek pengetahuan diet sebanyak 12 item pernyataan, dan aspek perilaku diet dengan jumlah sebanyak 15 pernyataan (Devegga, 2017) yang diisi langsung oleh responden. Pilihan jawaban menggunakan skala likret : Sangat sesuai=4, | Ordinal |

| | | | | | |
|----|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| | | | | Sesuai=3, Tidak sesuai 2, Sangat tidak sesuai=1. | |
| 2. | <i>Body Image</i> | <i>Body image</i> adalah gambaran bentuk tubuh yang dimiliki oleh mahasiswi dan penilaian mahasiswi terhadap bentuk tubuhnya. Penilaian tersebut berupa puas atau tidak puas. | Hasil ukur MBRSRQ-AS 1. Body image positif = mean ≥ 85 2. Body image negatif = mean < 85 | Membagikan kuesioner <i>Body-Self Relations-Appearance Scale</i> (MBSRQ-AS). Dengan jumlah 34 item pernyataan yang diisi langsung oleh responden (Aninda, 2016). Pilihan jawaban menggunakan skala likret : Sangat sesuai=4, Sesuai=3, Tidak sesuai 2, Sangat tidak sesuai=1. | Ordinal |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Peneliti memberikan kuesioner sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan mengenai suatu hal yang harus diisi secara tertulis oleh responden atau orang yang merespon pertanyaan (Soewardikoen, 2021). Kuesioner yang digunakan terdiri dari tiga kuesioner yaitu :

a. Kuesioner karakteristik demografi

Kuesioner karakteristik demografi meliputi : Nama inisial, nama email, tanggal lahir, tanggal pengambilan data, tinggi badan, berat badan, dan semester.

b. Kuesioner Perilaku Diet

Peneliti menggunakan kuesioner yang telah diadopsi oleh Devegga (2017), terdapat tiga aspek yaitu: emosional, eksternal dan *restraint*. Kuesioner ini terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu aspek pengetahuan perilaku diet berjumlah 12 pernyataan, dan aspek perilaku diet berjumlah 15 pernyataan. Kuesioner ini disajikan berupa dua arah yaitu perilaku diet sehat dan perilaku diet tidak sehat. Skoring kuesioner ini menggunakan 2 pilihan jawaban yaitu :

Ya=2 dan Tidak=1. Skala ini memakai skala *Likert* yang mencakup dua kategori *favourabel* dan *unfavourable* menyediakan 4 pilihan jawaban, penilaian respon pernyataan *favourable* yaitu : 4=SS (Sangat Sesuai), 3=S (Sesuai), 2=TS (Tidak Sesuai), 1=STS (Sangat Tidak Sesuai). Penilaian respon pernyataan *unfavorable* yaitu : 1=SS (Sangat sesuai), 2=S (Sesuai), 3=TS (Tidak sesuai), 4=STS (Sangat tidak sesuai) (Masturoh & Anggita, 2018). Interpretasi kuesioner perilaku diet berupa perilaku diet sehat dan perilaku diet tidak sehat. Berikut ini cara menentukan perilaku diet sehat dan tidak sehat diperoleh dengan cara menentukan nilai mean (nilai rata-rata) hasil kuesioner yaitu :

Rumus :

Skor maksimal = Skor tertinggi x jumlah pertanyaan

Skor minimal = Skor terendah x jumlah pertanyaan

$$\text{Mean} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

Perhitungan :

$$\text{Skor maksimal} = 2 \times 27$$

$$= 54$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 27$$

$$= 27$$

$$\text{Mean} = \frac{54 + 27}{2} = 40$$

Interpretasi :

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan ≥ 40 perilaku sehat dan < 40 perilaku diet tidak sehat.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Diet

| No | Aspek | Item | |
|----------------|---------------------------------------------------------|------------------|----------------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| 1. | Pengetahuan perilaku diet | 2,3,4,6,7,10,11 | 1,5,8,9,12 |
| 2 | Metode penurunan berat badan yang sehat dan tidak sehat | 2,3,7,11,13,15 | 1,4,5,6,8,9,10,12,14 |
| Total = | | 13 | 14 |

c. Kuesioner *Body Image*

Kuesioner *body image* menggunakan kuesioner dari Thomas F. Cash (2002) yang diadopsi oleh Aninda (2016) kuesioner ini bernama *Multidimensional Body-Self Relations-Appearance Scale* (MBSRQ-AS). Kuesioner ini terdiri dari 34 item pernyataan. Pernyataan MBSRQ-AS mencakup secara menyeluruh berupa, aspek kognitif, afektif, dan *behavioral*. MBSRQ-AS terdiri dari lima indikator diantaranya: *appearance evaluation*, *appearance orientation*, *body areas satisfaction scale/BASS*, *self classified weight*, dan *overweigh preoccupation*. Skoring kuesioner ini menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu : SS (Sangat setuju)=1, S (Setuju)=2, TS (Tidak setuju)=3, dan STS (Sangat tidak setuju)=4. Skala ini memakai skala *Likret favorable dan unfavorable* menyediakan 4 pilihan jawaban, Penilaian respon pernyataan *favourable* yaitu : 4=SS (Sangat Sesuai), 3=S (Sesuai), 2=TS (Tidak Sesuai), 1=STS (Sangat Tidak Sesuai). Penilaian respon pernyataan *unfavorable* yaitu : 1=SS (Sangat sesuai), 2=S (Sesuai), 3=TS (Tidak sesuai), 4=STS (Sangat tidak sesuai). Interpretasi MBSRQ-AS berupa positif dan negatif. Berikut ini cara menentukan positif dan negatif diperoleh dengan cara menentukan nilai mean (nilai rata-rata) hasil kuesioner yaitu :

Rumus :

Skor maksimal = Skor tertinggi x jumlah pertanyaan

Skor minimal = Skor terendah x jumlah pertanyaan

$$\text{Mean} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= 4 \times 34 \\ &= 136 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= 1 \times 34 \\ &= 34 \end{aligned}$$

$$\text{Mean} = \frac{136 + 34}{2} = 85$$

Interpretasi :

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan ≥ 85 positif dan < 85 negatif (Aninda, 2016).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner *Body Image*

| No | Aspek | Item | |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| 1. | <i>Appearance evaluation</i> (evaluasi penampilan) | 3,5,9,12,15 | 18,19 |
| 2. | <i>Appearance orientation</i> (orientasi penampilan) | 1,2,6,7,10,13,17,21 | 11,14,16,20 |
| 3. | <i>Body area satisfaction</i> (kepuasan pada anggota tubuh) | 26,27,28,29,30,31,32,33,34 | |
| 4. | <i>Overweight preoccupation</i> (Cemas menjadi gemuk) | 24,25 | |
| 5. | <i>Self-classified weight</i> (pengkategorian ukuran tubuh) | 4,8,22,23 | |
| Total = 34 Pertanyaan | | 28 | 6 |

2. Metode Pengumpulan Data

a. Jenis data

Peneliti menggunakan data primer. Data primer didapatkan secara langsung dari responden. Bertujuan agar menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh & Anggita, 2018).

b. Teknik pengumpulan data

Teknik mengumpulkan data disusun melalui *google form* berupa e-kuesioner yang disebar secara online pada mahasiswi. e-kuesioner disebar melalui platform media sosial yaitu *WhatsApp Group*. Terdapat 3 kuesioner yang akan disebar yaitu karakteristik demografi, kuesioner perilaku diet dan MBSRQ-AS kepada para responden. Sebelum responden mengisi e-kuesioner melalui *google form* terdapat lembar persetujuan atau *informed consent* yang wajib diisi oleh setiap responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen dalam pengukurannya. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila benar-benar menjawab dengan sesuai dan cermat terhadap variabel yang diukur (Arikunto, 2014). Peneliti mengadopsi kuesioner perilaku diet dari Devegga, (2017). Peneliti sebelumnya sudah melakukan uji validitas. Hasil uji validitas r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $r=0,454$ total pertanyaan sebanyak 34 item, terdapat 2 pertanyaan tidak valid sehingga tersisa 32 pertanyaan yang valid. Peneliti mengadopsi kuesioner MBSRQ-AS dari Aninda, (2016). Peneliti sebelumnya sudah melakukan uji validitas menggunakan *product moment*. Hasil uji validitas didapatkan sebesar 0,358 sampai dengan 0,764 (r tabel= 0,334) sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran jika pengukuran diulang lebih dari satu kali (Ovan & Saputra, 2020). Alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel (Siregar, 2013). Hasil uji reliabilitas perilaku diet yang dilakukan oleh Devegga,

(2017), yaitu dinyatakan reabel karena nilai *cronbach's alfa* 0,953. Peneliti mengadopsi kuesioner MBSRQ-AS dari Aninda (2016). Peneliti sebelumnya sudah melakukan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Perhitungan nilai *r Alpha* lebih besar dari *r tabel* dengan hasil uji reliabilitas 0,740 (*r tabel*= 0,6) sehingga dinyatakan valid.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengelolaan data dilakukan dengan cara :

a. *Editing*

Peneliti mengecek ulang semua kuesioner yang telah disebarkan. Peneliti telah memastikan kuesioner yang sudah disusun dalam *google form* terisi lengkap oleh semua responden..

b. *Coding data*

Apabila semua data sudah terkumpul pada tahap berikutnya adalah pemberian kode. Pemberian *coding* adalah sebagai berikut :

1) Kategori usia

- a) Kode 1 : Usia 18 tahun
- b) Kode 2 : Usia 19 tahun
- c) Kode 3 : Usia 20 tahun
- d) Kode 4 : Usia 21 tahun

2) Semester

- a) Kode 1 : Semester II
- b) Kode 2 : Semester IV
- c) Kode 3 : Semester VI
- d) Kode 4 : Semester VIII

3) Indeks massa tubuh (IMT)

- a) Kode 1 : Sangat kurus
- b) Kode 2 : Kurus
- c) Kode 3 : Normal

- d) Kode 4 : Overweight
 - e) Kode 5 : Obesitas
- 4) Pernah melakukan diet
- a) Kode 1 : Ya
 - b) Kode 2 : Tidak
- 5) Sedang melakukan diet
- a) Kode 1 : Ya
 - b) Kode 2 : Tidak
- 6) Baru pertama kali diet
- a) Kode 1 : Ya
 - b) Kode 2 : Tidak
- 7) Pengalaman menurunkan berat badan
- a) Kode 1 : Tidak pernah
 - b) Kode 2 : <1 bulan
 - c) Kode 3 : 1-3 bulan
 - d) Kode 4 : >3 bulan
- 8) Cara melakukan diet
- a) Kode 1 : Berpuasa
 - b) Kode 2 : Mengonsumsi produk pelangsing
 - c) Kode 3 : Mengurangi frekuensi makan harian
 - d) Kode 4 : Mengurangi makanan berlemak, manis dan karbohidrat
- 10) Alasan melakukan diet
- a) Kode 1 : Nasihat dari orang lain
 - b) Kode 2 : Agar memiliki penampilan menarik
 - c) Kode 3 : Mencegah kenaikan berat badan
 - d) Kode 4 : Agar lebih sehat
 - e) Kode 5 : Dll
- 1) Tokoh idola yang mempengaruhi dalam berpenampilan dan betuk tubuh
- a) Kode 1 : Ada

- b) Kode 2 : Tidak ada
- 2) Perilaku diet
 - a) Kode 1 : Diet sehat
 - b) Kode 2 : Diet tidak sehat
- 3) *Body Image*
 - a) Kode 1 : Positif
 - b) Kode 2 : Negatif
- c. *Scoring*

Peneliti memberikan *scoring* disetiap jawaban dari responden, pemberian *scoring* menggunakan skala likret dengan pernyataan. *favourable* yaitu :

Tabel 3.4 Skala Likret

| Jawaban | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Sesuai (SS) | 4 |
| Sesuai (S) | 3 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 |

- d. *Data entry*

Peneliti memasukan data hasil *coding* ke dalam microsoft excel.

- e. *Cleaning data*

Peneliti mengecek kembali semua data yang sudah dimasukkan ke dalam microsoft excel dan memastikan semua data sudah lengkap dan tidak ada kesalahan data. Setelah semua data lengkap peneliti memindahkan data ke dalam SPSS.

- f. *Tabulating*

Data yang sudah diberi kode kemudian dibuat tabel sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara *body image* dan perilaku diet pada mahasiswi keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Setelah semua data

terkumpul tahap selanjutnya dilakukan analisis data. Data akan dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian. Analisis univariat bertujuan menggambarkan karakteristik masing-masing variabel, baik dari variabel independen maupun dependen (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat berupa karakteristik dari responden yaitu, nama inisial, tanggal lahir, berat badan, tinggi badan, semester. Berikut adalah rumus analisis univariat yang digunakan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Presentase yang dicari
 F : Jumlah frekuensi setiap responden
 N : Jumlah sampel penelitian
 100 : Bilangan tetap

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mencari korelasi antara variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan analisis data untuk mencari dua variabel yaitu *body image* dan perilaku diet. Masing-masing variabel penelitian ini menggunakan skala ordinal. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Somers'd* untuk menguji hipotesis (Dahlan, 2016). Rumus statistik *Somers'd* sebagai berikut :

$$Somers'd = \frac{N_s - N_d}{N_s + N_d + T_y}$$

Keterangan :

- Ns = Concordant (P)
 Nd = Discordant (Q)

Ty = Pasangan kolom

Petunjuk dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi dijelaskan pada tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.5 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Kekuatan Korelasi

| No | Parameter | Nilai | Interpretasi |
|----|-------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kekuatan Korelasi | 0,00-0,199 | Sangat Lemah |
| | | 0,20-0,399 | Lemah |
| | | 0,40-0,599 | Sedang |
| | | 0,60-0,799 | Kuat |
| | | 0,80-1,00 | Sangat Kuat |
| 2. | Arah Korelasi | + (Positif) | Hasil positif menunjukkan semakin besar nilai suatu variabel maka semakin besar pula nilai variabel lainnya. |
| | | - (Negatif) | Hasil negatif menunjukkan semakin besar nilai variabel maka semakin kecil nilai variabel lainnya. |

(Dahlan, 2016).

I. Etika Penelitian

Peneliti mengambil data setelah mendapatkan izin dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 20 mei 2022 dengan Nomor Etik Skep/74/KEPK/IV/2022. Penelitian yang melibatkan seseorang memiliki kewajiban untuk melindungi responden, dengan cara menerapkan etika penelitian. Menurut (Hidayat, 2012) prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Peneliti menyusun *informed consent* ke dalam *google form*. Jika seluruh responden setuju berpartisipasi dalam penelitian maka responden dianjurkan untuk mengklik ceklis bersedia pada bagian *google form informed consent*. Jika responden tidak bersedia peneliti tidak akan memaksakannya.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan identitas atau nama lengkap responden pada kuesioner yang digunakan. Nama yang dicantumkan dalam kuesioner hanya nama inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan dengan cara jawaban-jawaban dari responden yang diisi melalui *google form* masuk ke dalam data base peneliti oleh karena itu tidak ada yang bisa mengakses selain peneliti sendiri.

4. *Respect For Person*

Peneliti menghormati responden dalam membuat keputusan mengenai partisipasi penelitian dan peneliti melindungi responden mengenai kerugian dan penyalahgunaan data.

5. *Justice*

Peneliti tidak membedakan responden dan tidak memandang responden secara sosial atau budaya dan tidak membebani responden saat penelitian berlangsung.

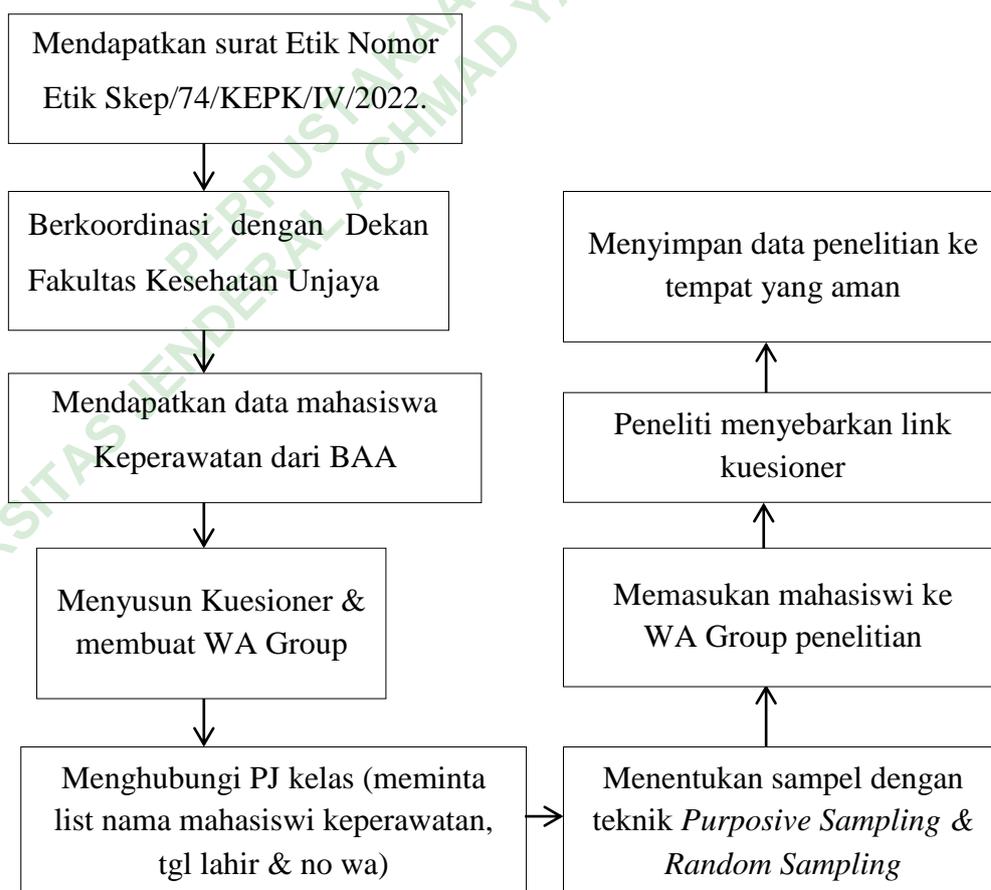
J. Jalanya Penelitian

1. Persiapan penelitian

- a. Tahap pertama menentukan topik penelitian dengan cara mencari data dari jurnal, artikel maupun buku sebagai acuan dalam menyusun proposal penelitian.
- b. Setelah data-data terkumpul peneliti membuat judul penelitian dan mengajukan judul yang telah dibuat kepada pembimbing.
- c. Tanggal 10 februari 2022 peneliti mengurus surat izin melakukan studi pendahuluan pada mahasiswi keperawatan di Unjaya.
- d. Selanjutnya peneliti mulai membuat proposal skripsi. Dosen pembimbing memberikan masukan terhadap proposal yang telah

disusun. Kemudian peneliti merevisi proposal yang sudah di berikan saran dan *feedback* oleh pembimbing.

- e. Sebelum mengajukan persetujuan ujian proposal peneliti melakukan cek plagiarisim.
 - f. Peneliti meminta tanda tangan persetujuan ujian proposal kepada pembimbing. Setelah itu melakukan ujian proposal penelitian dengan dosen penguji.
 - g. Selanjutnya peneliti mengerjakan revisi proposal penelitian. Sesuai dengan *feedback* yang diberikan saat ujian proposal.
 - h. Mengurus kelayakan etik di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Pelaksanaan penelitian



Gambar 1.1 Pelaksanaan Penelitian

3. Penyelesaian penelitian

- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan metode pengolahan dan analisis menggunakan program SPSS. Setelah data selesai diolah dan dianalisis, data tersebut dilakukan uji statistik
- b. Peneliti membuat hasil dan pembahasan sebagai pembuatan laporan tahap akhir yang meliputi BAB IV dan BAB V.
- c. Setelah selesai menyusun hasil dan pembahasan, peneliti mengkonsultasikan dengan pembimbing
- d. Melakukan seminar ujian hasil penelitian
- e. Merevisi laporan sesuai dengan masukan dari penguji dan pembimbing.